DAFTAR PUSTAKA

Alfarisi, R., Nurmalasari, Y., & Nabilla, S. (2019). Status Gizi Ibu Hamil Dapat Menyebabkan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, *5*(3), 271–278. https://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/1404

Amilia, W., Pasaribu, E. B., Ar-rafi, M. G., Wijaya, O., Aulia, W. D., A, A. P. P., & W, M. I. H. (2024). *Peningkatan Kualitas Masyarakat dalam Pencegahan Stunting pada Ibu-Ibu dan Remaja Perempuan Gunung Pasang , Desa Suci Abstrak Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*. *5*(3), 679–686. https://journal.stmiki.ac.id/index.php/jpni/article/view/1043

Anggraini, K. R., Lubis, R., & Azzahroh, P. (2022). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi. *Menara Medika*, *5*(1), 109.https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/article/view/31/0

Anitasari, T.et.al. (2024). *Edukasi pencegahan stunting mulai dari remaja pada siswi SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak Boyolali*. *8*(September), 2979.https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/26758

Asatuti, N. B., et.al(2021). Pemantauan Status Gizi Dan Edukasi Gizi pada Remaja Sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *Asmat Jurnal Pengabmas*, *1*(1), 46.https://ejournal.poltekkesjayapura.org/index.php/asmat/article/view/8

Astuti, S., Megawati, G., & CMS, S. (2020). Upaya Promotif untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Bayi dan Balita tentang Stunting dengan Media Integrating Card. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, *6*(1), 51. https://jurnal.ugm.ac.id/jpkm/article/view/42417

Chrismilasari, L. A., Unja, E. E., CN, S. M., & Rahman, A. (2023). Manajemen Preventif Stunting Dengan Mencegah Anemia Pada Remaja Putri Smpn 20 Banjarmasin. *Jurnal Suaka Insan Mengabdi (Jsim)*, *5*(2), 10.https://journal.stikessuakainsan.ac.id/index.php/jsim/article/view/524

Demulawa, M., & Payu, C. S. (2022). Pendampingan Dan Sosialisasi Pencegahan Stunting Terhadap Balita Kepada Masyrakat Di Desa Ilohungayo Kecematan Batudaa Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, *11*(4), 797–808. https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/sibermas/article/view/12322

Diana, H., P, W. M., & Ranita, U. (2024). *media informasi Studi Kelayakkan Video Animasi Jari Centini (Remaja Putri Cegah Stunting Sejak Dini) Sebagai Media Edukasi Pencegahan Stunting*. *20*, 159.https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/bmi/article/view/627

Amani, et.al (2023). Pelatihan Remaja Perempuan Untuk Kehamilan Yang Sehat dan Generasi Hebat di PP Putri Wahid Hasyim Bangil. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 342.https://conferences.unusa.ac.id/index.php/snpm/article/view/1263

Fauziah, J., et.al (2023). Stunting: Penyebab, Gejala, dan Pencegahan. *Jurnal Parenting Dan Anak*, *1*(2), 11. https://conferences.unusa.ac.id/index.php/snpm/article/view/1263

Fentiana, N., Tambunan, F., & Ginting, D. (2022). Stunting, Pemeriksaan Kehamilan Dan

Konsumsi Tablet Tambah Darah Ibu Hamil Di Indonesia: Analisis Data Riskesdas 2013. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, *7*(2), 133–138. https://journal.stikessuakainsan.ac.id/index.php/jksi/article/view/351

Firdausi, N. I. (2020). pengaruh permainan baking card terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting. In *Kaos GL Dergisi* (Vol. 8, Issue 75). https://repository.unsri.ac.id/35670/55/RAMA_14201_04021281621019_0002118905_0030048303_01_FRONT_REF.pdf

Handayani, D. E., Arti, N., & Fanani, Z. (2019). *pengaruh edukasi audiovisual terhadap pengetahuan stunting pada remaja*. *3*(1), 36.https://repository.phb.ac.id/1249/1/MANUSKRIP_DWI.docx.pdf

Heryani, H., & Lestari, L. (2024). *Ceting (Cegah Stunting) Bersama Remaja Putri Melalui Isi Piringku*. *8*(1), 207.https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM/article/view/21413

Budiastutik, & Rahfiludin. (2019). Faktor Risiko Stunting pada anak di Negara Berkembang. *Amerta Nutrition*, *3*(3), 122.https://ejournal.unair.ac.id/AMNT/article/view/14301

Izah, N., et.al.(2023). Upaya peningkatan kesadaran remaja tentang gizi remaja untuk mencegah anemia remaja. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(4), 61–67. https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/aptekmas/article/view/4678

Jatmika, et.al(2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. https://eprints.uad.ac.id/15793/1/Buku%20Ajar%20Pengembangan%20Media%20Promosi%20Kesehatan.pdf

Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, *3*(1), 45–56. https://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/349

Kamil, R., et.al, I. (2024). Analisis Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Stunting Pada Remaja. *Journal of Midwifery and Health Administration Research*, *4*(1), https://www.ejournal.stikesbrebes.ac.id/index.php/jomhear/article/view/97

Kementerian Kesehatan RI. (2022). Keluarga Bebas Stunting. In *165* (p. 1).

Khoriandari. (2022). Gambaran sikap dan perilaku remaja putri dalam konsumsi tablet FE di masa pandemi covid-19 di SMA N 1 BANTUL. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 0–1. https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/10193/

Maritje S. J. Malisngorar, I. S. W. O. J. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Stunting terhadap Pengetahuan Remaja di Desa Teluti Baru Kecamatan Tehoru. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, *2*(1). https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Termometer/article/view/2804

Mauliddiyah, N. L. (2021). *pengaruh pemberian video edukasi terhadap tingkat pengetahuan remaja sekolah menengah atas tentang pendewasaan usia perkawinan di kota bengkulu tahun 2021*. 6. https://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/540/

Saputri, Handayani, H. T. (2024). *efektivitas edukasi pencegahan stunting dengan media flipchart terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri*. *8*, 4756.https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/33019

Metri, D. (2024). Edukasi Feeding Practice Sebagai Upaya Pencegahan Stunting. *Bookchapter Stunting*.https://bookchapter.optimalbynfc.com/index.php/stunting/article/view/22

Muchtar, F.,et.al. (2023). Edukasi Pengenalan Stunting Pada Remaja Putri. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, *2*(2), 138–144. https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/lamahu/article/view/21400/0

Naibaho, et.al. (2024). Tantangan Dan Peluang Dalam SosialisasiPencegahan Stunting: Membangun KesadaranMasyarakat Untuk Kesehatan Genarasi Mendatang. *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan*, *8*(5), 64.https://jurnalhost.com/index.php/jpp/article/view/953

Norhasanah, & Dewi, A. P. (2021). Jurnal Kesehatan Indonesia (The Indonesian Journal of Health). *Jurnal Kesehatan Indonesia (The Indonesian Journal of Health)*, *XI*(3), 111–115. https://journal.stikeshb.ac.id/index.php/jurkessia/issue/view/24

Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In *Jakarta: Rineka Cipta*. https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/2.-promosi-kesehatan-dan-ilmu-perilaku.pdf

Nugraheni, R. (2024). Program Edukasi Gizi pada Remaja Putri untuk Mencegah Stunting: Tinjauan Literatur Nutrition Education Program for Adolescent Girls to Prevent Stunting: Literature Review. *Jurnal Promotif Preventif*, *7*(3), 569–577. https://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP/article/view/1330

Rahman, Dewi, F. A., & Bagian. (2016). *faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku makan pada remaja sma negeri 1 palu*. *7*, 1–2. https://www.nursinghero.com/study-files/24298824

Nurhayati, N., & Sb, E. M. (2024). *antisipasi cegah stunting untuk mewujudkan generasi emas 2045 bersama klinik akbar medika dan bkkbn kab mojokerto*. *03*(03), 1144–1148. https://e-jurnal.stikes-isfi.ac.id/index.php/JBN/article/view/2524

Puspita. (2017). Perbedaan Kemandirian Remaja Ditinjau dari Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja di Lingkungan I Kelurahan Sudirejo II Kec. Medan Kota. *Repository.Uma.Ac.Id*, *Sarwono 2006*, https://repositori.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/1234

Puspitaningrum, W., Agushybana, F., Mawarni, A., & Nugroho, D. (2017). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan II Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *5*(4), 2356.https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/18362

Rasdianah, N., Yusuf, M. N. S., & Tandiabang, P. A. (2023). Edukasi Anemia bagi Remaja Putri sebagai upaya Pencegahan Dini Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society*, *2*(2), 97.https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/Jpmf/article/view/18841

Rizqi, E. R., & Sartika, Y. (2020). Pengaruh Media Tebak Gambar Terhadap Pengetahuan Jajanan Sehat Siswa Sdn 001 Teratak Kabupaten Kampar. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *4*(1), 58–62. https://doi.org/10.31004/prepotif.v4i1.633

Santoso, A. L. (2025). *Karisa Betha Nanda et al, Analisis Faktor Risiko Anemia pada Kehamilan Penyebab Stunting pada Anak*. 124–130. https://prosidingcosmic.fk.uwks.ac.id/index.php/cosmic/article/view/78

Supardi, Aulia, S., & Annisa, Q. (2023). Pengabdian Masyarakat Pencegahan Stunting Melalui Penyuluhan Kepada Ibu Balita di Kelurahan Dataran Tinggi Binjai Timur. *Pengabdian Deli Sumatera: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *II*(2), 1–6. https://www.jurnal.unds.ac.id/index.php/pds/article/view/267

Utari, D. P. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dini Pada Bayi 0-6 Bulan. *Statistical Field Theor*, *53*(9), 1689–1699. https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1055/

Violita, F., & Adimuntja, N. P. (2025). *pengembangan kartu truth or dare untuk edukasi*. *9*(1), 1–2. https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/28010

Widnatusifah, et.al. (2020). Gambaran Asupan Zat Gizi Dan Status Gizi Remaja Pengungsian Petobo Kota Palu. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia: The Journal of Indonesian Community Nutrition*, *9*(1), 17–29. Wiyanti, S., & Nazarena, Y. (2024). Pencegahan Kejadian Stunting Dengan Pola Makan Remaja Sehat. *Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran*, *3*(2), 48. https://journal.unhas.ac.id/index.php/mgmi/article/view/10155

Yuningsih, Y. (2022). Hubungan Status Gizi dengan Stunting pada Balita. *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, *9*(2), 102. https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/oksitosin/article/view/1845

Zakiyanpri, et.al (2024). Edukasi kepada Remaja untuk Mencegah Terjadinya Stunting dari Faktor Kesehatan saat Masa Remaja di SMAN 1 Banyuwangi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, *4*(3), 603–610. https://jamsi.jurnal-id.com/index.php/jamsi/article/view/1151

Zulfikar Lating, Mariene Wiwin Dolang, Epi Dusra, Hamka Hamka, & Wa Ode Satriawati Saendrayani. (2023). Analisis Manajemen Kejadian Stunting pada Balita di Desa Waesamu Tahun 2023. *Jurnal Medika Husada*, *3*(2), 21–30. https://jurnal.aakpekalongan.ac.id/index.php/jumeha/article/view/44

Yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2483/stunting-dan-pencegahannya

Badan Pusat Statistik. (2020). *Pencegahan Perkawinan Anak Ucapan Terima Kasih. https://www.unicef.org/indonesia/media/2851/file/child-marriage-report-2020.pdf*

Global Nutrion Report. (2018). *Shining a Light to Spur Action on Nutrition*. Bristol: Development Initiative Poverty Research Ltd. https://media.globalnutritionreport.org/documents/2018_Global_Nutrition_Report.pdf

Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. In Kementrian Kesehatan Repoblik Indonesia (Vol. 42, Issue 4)

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor. 1995/Menkes/SK/XII/2010. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No__2_Th_2020_ttg_Standar_Antropometri_Anak.pdf

Kholid, A. 2014. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya.* Jakarta: Raja Grafindo. https://scholar.google.com/citations?user

Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan (Revisi 2). Jakarta:* https://repository.dinus.ac.id/docs/ajar/Metodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.pdf

https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/defisiensi

https://ayosehat.kemkes.go.id/cegah-stunting-itu-penting

Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Edisi Revisi 2012.* Jakarta: Rineka Cipta. https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/2.-promosi-kesehatan-dan-ilmu-perilaku.pdf

Fikawati S, 2017. *Gizi anak dan remaja*. Depok: PT Raja grafindo Persada. https://www.rajagrafindo.co.id/produk/gizi-anak-dan-remaja/

Riset Kesehatan Dasar. 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. https://layanandata.kemkes.go.id/katalog-data/riskesdas/ketersediaan-data/riskesdas-2018

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, K., 2018. *Situasi balita pendek (stunting) di Indonesia.*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3512/1/Pendek Stunting.pdf

Kemenkes. (2023). *Prevalensi Stunting Di Indonesia* . Jakarta: Sehat Negeriku. https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230125/3142280/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244/

Afriani, & Abidin, U. W. (2022). *Hubungan Pernikahan Usia Dini Terhadap Kejadian Stunting di Kecamatan Anreapi* . Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan , 291-297. https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes/article/view/1742

Aini, N., & Pratiwi, E. (2021). *Pengetahuan Remaja Putri Tentang Gizi dan Kesehatan Reproduksi di Kecamatan X*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/33019

Herawati, T. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pengetahuan Gizi Remaja Putri di Desa X.* Jurnal Gizi dan Kesehatan. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/33019

Gurning, Sari S, Astuti, & Sinambela. (2021). *Implementasi Program Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2020.* Jurnal Kesehatan, 10(1), 36. https://jurnal.uym.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/179/107

Adhyka Nurmaines, dkk. (2023). Peningkatan Pengetahuan Remaja akan Stunting dan Pola Konsumsi di SMAN 1 Kab Sijunjung. 1(1), 32–38. https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/jpkmm/article/view/5

Data SSGI *(Survei Status Gizi Indonesia), (2022).* https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/angka-stunting-tahun-2022-turun-menjadi-216-persen/

Latifa, S. N. (2018). *Kebijakan Penanggulangan Stunting di Indonesia*. Jurnal Kebijakan Pembangunan, 13(2), 173–179. https://jkpjournal.com/index.php/menu/article/view/78

LAMPIRAN

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 1

ORGANISASI PENELITIAN

Pembimbing I

Nama	:	Rini Patroni, SST.,M.Kes
NIP	:	197705052005012001
Pekerjaan	:	Dosen Program Studi Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Jabatan	:	Pembimbing I

Pembimbing II

Nama	:	Dr. Darwis, S.Kp.M.Kes
NIP	:	196301031983121002
Pekerjaan	:	Dosen Program Studi Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Jabatan	:	Pembimbing II

Peneliti

Nama	:	Tasya Afrilia
NIM	:	P05170021043
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat	:	Desa Penanding Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran 2

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian								
		Semester Pertama			Semester Kedua					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
I	Mengidentifikasi masalah									
	Pengambilan judul									
	Pembuatan proposal									
	Ujian proposal									
	Perbaikan proposal									
	Pengurusan surat izin									
II	Pelaksanaan penelitian									
	Pengolahan data									
	Penyusunan laporan									
	Seminar hasil									
	Perbaikan seminar hasil									

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Dengan ini, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : …….....

Usia : …….....

Alamat : …….....

……..

Menyatakan kesediaan untuk turut berpartisipasi untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Tasya Afrilia mahasiswa Program Studi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan judul Penelitian"Pengaruh Permainan Kartu Baking Digital Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pencegahan Stunting Di SMAN 3 Kota Bengkulu".

Persetujuan ini saya buat secara sukarela, tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semoga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Bengkulu, ……..2025

Responden

(……..)

Lampiran 4

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PERMAINAN KARTU (BAKING CARD) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG PENCEGAHAN STUNTING DI SMA 3 KOTA BENGKULU

I. Faktor resiko

1. Apakah anda minum tablet penambah darah sesuai anjuran, yaitu 1 tablet setiap minggu di hari yang sama? ☐
2. Apakah berat badan anda ideal, antara 46kg sampai 62kg, dan tinggi badanmu antara 159cm sampai 161cm? ☐
3. Apakah anda pernah mengalami anemia atau kurang darah? ☐
4. Apakah anda mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari? ☐
5. Apakah anda berolahraga setidaknya sekali dalam seminggu? ☐
6. Apakah anda mengkonsumsi fast food atau makanan cepat saji setiap hari? ☐

Petunjuk pengisian : Isilah lembar biodata anda dengan lengkap, untuk menjawab pertanyaan karakteristik responden berilah tanda (✓) jika peserta setuju dan sesuai dengan diri peserta, jika tidak setuju berikan tanda (X) pada pertanyaan.

Nama :

Umur :

A. Kuesioner Pengetahuan

PENGETAHUAN REMAJA PUTRI

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan stunting?
   a. Tinggi badan mencapai lebih dari rata-rata untuk usia tersebut
   b. Tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan anak seusianya
   c. Berat badan yang lebih tinggi dari seharusnya dibandingkan dengan standar
   d. Pertumbuhan yang sangat cepat tetapi tidak sehat

2. Apa yang menjadi penyebab utama stunting?
   a. **Kurangnya gizi dan infeksi berulang**
   b. Pola makan yang sehat namun tidak seimbang
   c. Kelebihan berat badan dan kurang gerak fisik
   d. Tidur yang cukup tetapi tidak teratur

3. Apa saja faktor risiko yang dapat menyebabkan stunting?
   a. Pola makan yang seimbang dan aktivitas fisik yang cukup
   b. Pendidikan yang tinggi dan status ekonomi baik
   c. **Kurangnya asupan gizi, anemia, infeksi berulang, dan pernikahan dini**
   d. Sering berolahraga menyebabkan tubuh kehilangan energ

4. Apa dampak jangka panjang dari stunting?
   a. Keterlambatan perkembangan otak
   b. Menjadi tinggi dan kuat
   c. Peningkatan daya ingat
   d. Tidak ada dampak

5. Apa efek dari pola makan yang tidak sehat?
   a. Meningkatkan kesehatan
   b. Menyebabkan masalah gizi
   c. Tidak ada efek
   d. Membuat tubuh lebih kuat

6. Mengapa penting untuk menjaga kebersihan lingkungan?
   a. Untuk menjaga estetika lingkungan dan keindahan lingkungan
   b. Hanya untuk kenyamanan sendiri dan orang lain
   c. Tidak ada pengaruhnya terhadap kesehatan secara umum
   d. Agar terhindar dari penyakit yang dapat menyebabkan stunting

7. Apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki pola makan di rumah?
   a. Hanya memesan makanan dari luar yang kurang sehat
   b. Mengabaikan kebutuhan gizi dalam menu harian
   c. Memasak makanan bergizi bersama keluarga
   d. Tidak memasak sama sekali dan hanya membeli makanan

8. Apa yang harus dilakukan untuk mencegah pernikahan dini?
   a. Tidak melakukan apa-apa dan membiarkan keadaan
   b. Meningkatkan pendidikan untuk remaja
   c. Mengizinkan semua remaja menikah
   d. Menghindari diskusi tentang pernikahan

9. Mengapa remaja putri perlu mendapatkan tablet tambah darah (TTD)?
   a. Untuk mencegah anemia
   b. Untuk menambah berat badan
   c. Hanya untuk keperluan sekolah
   d. Mengurangi waktu belajar

10. Apa jenis makanan yang harus dikonsumsi remaja?
    a. Makanan cepat saji
    b. Makanan bergizi dan seimbang
    c. Hanya makanan manis
    d. Makanan berlemak

11. Mengapa penting untuk memberikan edukasi tentang stunting pada remaja putri?
    a. Agar mereka tau cara memasak dan mengelola rumah tangga
    b. Hanya untuk memenuhi pendidikan formal dan tidak lebih
    c. Untuk mempersiapkan mereka sebagai calon ibu yang baik
    d. Agar mereka sehat dan pintar untuk masa depan

12. Apa yang harus dilakukan untuk mencegah stunting?
    a. Tidur lebih lama
    b. Mengkonsumsi makanan bergizi
    c. Menonton TV lebih banyak
    d. Berhenti berolaharaga

13. Mengapa ASI sangat penting untuk bayi?
    a. Murah dan mudah didapat
    b. Membuat bayi tidur lebih nyenyak
    c. Membuat bayi tumbuh lebih cepat
    d. Mengandung semua nutrisi yang dibutuhkan

14. Apa yang bisa menyebabkan anemia pada remaja putri?
    a. Asupan vitamin C yang tinggi
    b. Banyak makan sayuran
    c. Kekurangan zat besi
    d. Olahraga yang teratur

15. Siapa yang menjadi fokus utama dalam pencegahan stunting?
    a. Hanya ibu hamil dan balita
    b. Hanya anak-anak balita dan remaja putri
    c. Remaja putri, Ibu hamil, bayi dan balita
    d. Hanya bayi dan orang dewasa

16. Apa saja kelompok makanan yang harus ada dalam pola makan seimbang?
    a. Hanya sayuran dan karbohidrat sebagai sumber nutrisi utama
    b. Cuma buah dan sayur sebagai pilihan makanan sehat dan segar
    c. Hanya makanan manis yang bisa membuat suasana hati lebih ceria
    d. Karbohidrat, protein, sayuran, buah dan lemak sehat

17. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah infeksi yang dapat menyebabkan stunting?
    a. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan
    b. Makan makanan cepat saji secara teratur dapat berisiko tinggi
    c. Tidak peduli pada kebersihan dapat berdampak buruk bagi kesehatan
    d. Tidur larut malam mengganggu kualitas tidur dan kesehatan

18. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah rendahnya berat badan bayi?
    a. Mengabaikan asupan gizi ibu hamil dapat berdampak serius bagi kesehatan
    b. Hanya fokus pada berat badan bayi setelah lahir tidaklah cukup baik
    c. Tidak melakukan apa-apa sama sekali tidak akan membantu perkembangan
    d. Memastikan ibu mendapatkan gizi yang cukup selama kehamilan

19. Mengapa penting untuk memantau perkembangan anak?
    a. Untuk mendeteksi masalah kesehatan lebih awal
    b. Agar bisa membandingkan dengan teman
    c. Agar orang tua bisa bangga dengan pencapaian anak mereka
    d. Tidak penting karena tidak berdampak pada kesejahteraan individu

20. Apa yang bisa dilakukan remaja untuk menjaga kesehatannya?
    a. Makan junk food tiap hari
    b. Tidur larut malam
    c. Berolahraga secara teratur
    d. Menghindari semua makanan

B. Kuesioner Sikap

Petunjuk pengisian :

1. Pilihlah salah satu jawaban berikut ini dengan memberikan tanda chek list (✓)
2. Isilah kuesioner dengan benarc
3. Tanyakan kepada peneliti apabila tidak mengerti

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

SIKAP REMAJA PUTRI

No	PERNYATAAN SIKAP	JAWABAN			
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Stunting adalah masalah serius yang harus kita perhatikan				✓
2.	Makanan bergizi tidak begitu penting untuk tumbuh kembang	✓			
3.	Stunting dapat mempengaruhi kesehatan kita di masa depan			✓	
4.	Semua makanan cepat saji aman untuk dimakan setiap hari.	✓			
5.	Remaja perlu menjaga pola makan agar tetap sehat.				✓

6.	Pelajaran tentang gizi tidak penting bagi remaja.			✓	
7.	Stunting bisa terjadi karena kekurangan gizi saat kecil.			✓	
8.	Olahraga tidak ada hubungannya dengan mencegah stunting.		✓		
9.	Pola makan yang baik dapat mencegah stunting.				✓
10.	Stunting adalah masalah yang hanya dialami oleh anak-anak.		✓		
11.	Penting untuk tahu tanda-tanda stunting sejak dini.				✓
12.	Orang tua tidak perlu tahu tentang stunting.	✓			
13.	Mengonsumsi sayuran dan buah dapat membantu mencegah stunting.			✓	
14.	Stunting tidak akan mempengaruhi kemampuan belajar anak.	✓			
15.	Remaja putri harus mengkonsumsi tablet tambah darah untuk mencegah anemia				✓

Lampiran 5 Kartu Undian

STORY BOARD

NOMOR UNDIAN NOMOR

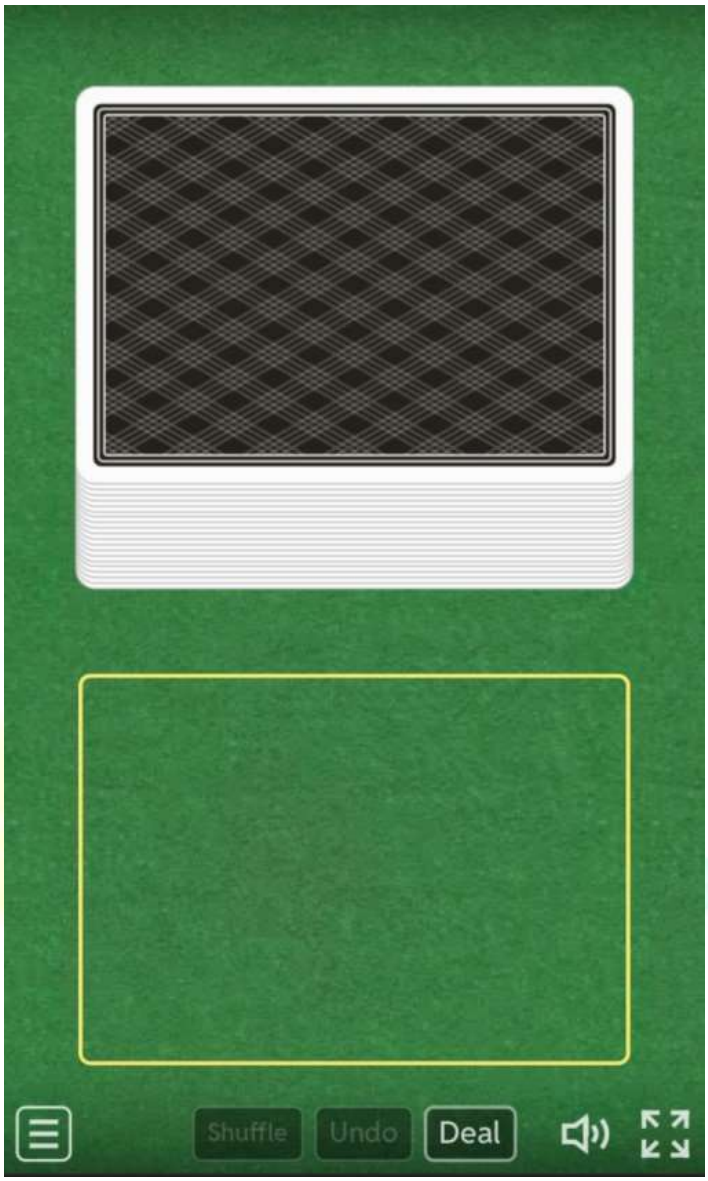

Lampiran 6 Kartu Baking Card Digital

STORY BOARD

PERMAIANAN KARTU *(BAKING CARD)* DIGITAL







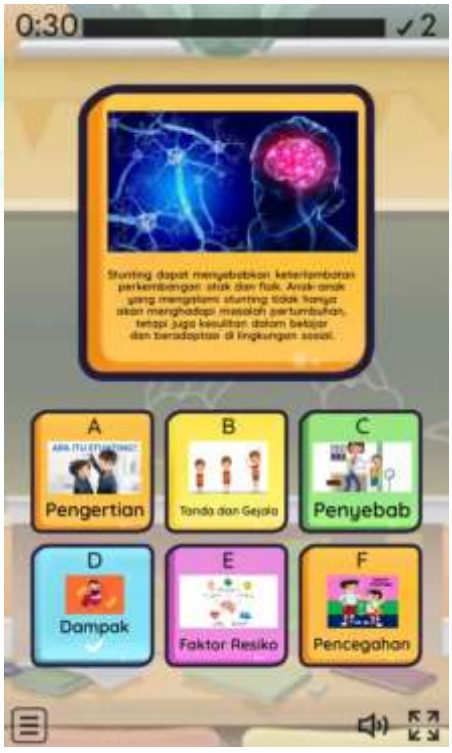


0:30
✓3
Kurangnya pengetahuan tentang nutrisi dan gizi di kalangan remaja dapat meningkatkan risiko stunting. Remaja yang tidak memahami pentingnya pola makan sehat mungkin tidak dapat memenuhi kebutuhan gizi mereka.
A
Pengertian
B
Tanda dan Gejala
C
Penyebab
D
Dampak
E
Faktor Resiko
F
Pencegahan


0:30
✓4
Karbohidrat, protein, sayuran, buah, dan lemak sehat harus ada dalam pola makan seimbang. Kombinasi ini memberikan semua nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan optimal.
A
Pengertian
B
Tanda dan Gejala
C
Penyebab
D
Dampak
E
Faktor Resiko
F
Pencegahan


0:30
✓5
Stunting dapat menyebabkan masalah kesehatan kronis di usia dewasa. Individu yang mengalami stunting sebagai anak-anak berisiko lebih tinggi terhadap penyakit seperti diabetes, hipertensi, dan masalah kesehatan lainnya di kemudian hari.
A
Pengertian
B
Tanda dan Gejala
C
Penyebab
D
Dampak
E
Faktor Resiko
F
Pencegahan


0:30
✓6
Berolahraga secara teratur dan konsisten sangat penting untuk menjaga kesehatan remaja. Aktivitas fisik membantu dalam pertumbuhan dan perkembangan serta menjaga kesehatan secara keseluruhan.
A
Pengertian
B
Tanda dan Gejala
C
Penyebab
D
Dampak
E
Faktor Resiko
F
Pencegahan

Kemenkes


0:30
✓7
Infeksi berulang dan kekurangan gizi yang kronis dapat menyebabkan stunting pada anak. Infeksi yang sering terjadi dapat mengganggu penyerapan nutrisi dan meningkatkan kebutuhan gizi.
A
Pengertian
B
Tanda dan Gejala
C
Penyebab
D
Dampak
E
Faktor Resiko
F
Pencegahan


0:30
✓8
Menjaga kebersihan diri dan lingkungan setiap waktu sangat penting. Kebersihan yang baik membantu mencegah infeksi yang dapat mengganggu kesehatan dan pertumbuhan anak.
A
Pengertian
B
Tanda dan Gejala
C
Penyebab
D
Dampak
E
Faktor Resiko
F
Pencegahan


0:30
✓9
Memastikan ibu hamil mendapatkan gizi yang cukup sangat penting dalam mencegah stunting. Nutrisi yang baik selama kehamilan berkontribusi pada kesehatan janin dan perkembangan anak setelah lahir.
A
Pengertian
B
Tanda dan Gejala
C
Penyebab
D
Dampak
E
Faktor Resiko
F
Pencegahan


0:30
✓10
Remaja putri, ibu hamil, bayi, dan balita semuanya menjadi fokus utama dalam pencegahan stunting. Perhatian yang tepat pada kelompok ini sangat penting untuk memastikan generasi yang sehat di masa depan.
A
Pengertian
B
Tanda dan Gejala
C
Penyebab
D
Dampak
E
Faktor Resiko
F
Pencegahan


0:30
11
Mengkonsumsi makanan bergizi dan seimbang setiap hari sangat penting untuk mencegah stunting. Pola makan yang baik harus mencakup berbagai macam makanan yang mengandung nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan.
A
Pengertian
B
Tanda dan Gejala
C
Penyebab
D
Dampak
E
Faktor Resiko
F
Pencegahan


0:30
12
Tablet tambah darah (TTD) penting untuk mencegah anemia yang dapat menyebabkan stunting. Anemia dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan, sehingga penting untuk memastikan remaja putri mendapatkan cukup zat besi.
A
Pengertian
B
Tanda dan Gejala
C
Penyebab
D
Dampak
E
Faktor Resiko
F
Pencegahan


0:30
13
Memantau perkembangan anak penting untuk mendeteksi masalah kesehatan lebih awal dan tepat. Intervensi dini dapat membantu mencegah masalah yang lebih serius di kemudian hari.
A
Pengertian
B
Tanda dan Gejala
C
Penyebab
D
Dampak
E
Faktor Resiko
F
Pencegahan

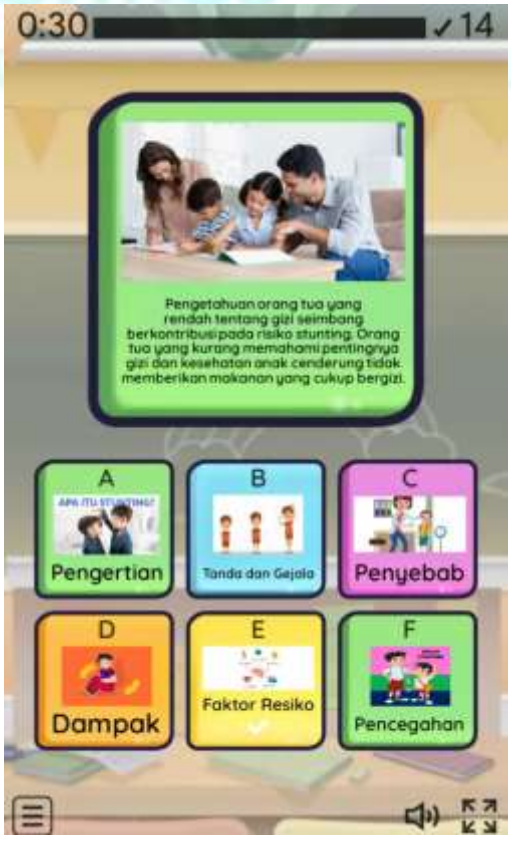
0:30
14
Pengetahuan orang tua yang rendah tentang gizi seimbang berkontribusi pada risiko stunting. Orang tua yang kurang memahami pentingnya gizi dan kesehatan anak cenderung tidak memberikan makanan yang cukup bergizi.
A
Pengertian
B
Tanda dan Gejala
C
Penyebab
D
Dampak
E
Faktor Resiko
F
Pencegahan


0:30
15
Stunting adalah kondisi di mana tinggi badan anak lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya. Hal ini sering kali disebabkan oleh malnutrisi dalam jangka panjang, yang menghambat pertumbuhan fisik dan perkembangan anak.
A
Pengertian
B
Tanda dan Gejala
C
Penyebab
D
Dampak
E
Faktor Resiko
F
Pencegahan


0:30
16
Keterlambatan dalam pertumbuhan fisik dan mental adalah gejala umum yang muncul pada anak yang mengalami stunting. Anak-anak yang mengalami stunting mungkin menunjukkan kemunduran dalam perkembangan motorik, kemampuan berbicara, dan interaksi sosial.
A
Pengertian
B
Tanda dan Gejala
C
Penyebab
D
Dampak
E
Faktor Resiko
F
Pencegahan


0:30
17
Tanda utama dari stunting adalah tinggi badan yang lebih pendek dari standar pertumbuhan. Ini menunjukkan bahwa anak tidak mendapatkan nutrisi yang cukup untuk tumbuh dengan baik.
A
Pengertian
B
Tanda dan Gejala
C
Penyebab
D
Dampak
E
Faktor Resiko
F
Pencegahan


0:30
18
Kurangnya asupan gizi yang seimbang setiap hari adalah penyebab utama stunting. Anak-anak yang tidak mendapatkan makanan bergizi, seperti protein, vitamin, dan mineral, akan mengalami pertumbuhan yang terhambat.
A
Pengertian
B
Tanda dan Gejala
C
Penyebab
D
Dampak
E
Faktor Resiko
F
Pencegahan





Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 7 Buku Petunjuk Permainan

STORY BOARD

BUKU PETUNJUK PERMAINAN










Kemenkes
ATURAN PERMAINAN
1. Responden di kumpulkan dalam suatu ruangan
2. Permainan dilakukan dengan login ke link permainan yang akan share oleh peneliti.
3. Permainan ini berisi tentang kategori-kategori dimulai dari pengertian, tanda dan gejala, penyebab, dampak, faktor resiko, dan cara pencegahannya. Responden diwajibkan menjawab soal tentang edukasi mengenai stunting berdasarkan kategori tersebut, setelah menjawab berdasarkan kategori pertama baru menjawab mengapa memilih kategori tersebut.
4. Sebelum memulai permainan akan dilakukan komptipsi siapa saja terlebih dahulu, yang memang akan mulai pertama akan memulai dengan melemparkan dadu ke link yang akan dimainkan, setelah itu baru memebuka kartu sesuai nomor undian yang didapat
5. Setelah itu pertanyaan kartu yang di dapat akan dibacakan semua yang sebelah kanan, dan peserta yang lainnya mendengarkan pertanyaan tersebut. Setelah itu peserta yang memang pertama menjawab soal apakah penjelasan tersebut termasuk kategori yang telah ditentukan, begitupun seterusnya
6. Setelah itu langsung login ke link yang diberikan, semua pemain diwajibkan untuk bermain dalam kurun waktu 10 menit, dan responden memiliki 2 kali kesempatan untuk memilih kartu yang mana yang akan dijawab.
7. Permainan berakhir ketika kartu pertanyaan habis dan setiap pertanyaan dijawab benar akan mendapatkan 20 point, dan jika menjawab salah akan dikurangi 10 point
8. Satu orang dari masing-masing kelompok yang mengumpulkan nilai terbanyak akan mendapat reward.
4


Apa itu STUNTING?
Stunting adalah kondisi di mana tinggi badan seorang anak lebih pendek dari anak-anak lain yang seusia, dan ini disebabkan oleh kekurangan gizi yang berlangsung lama. Ketika seorang anak mengalami stunting, tidak hanya tinggi badannya yang terpengaruh, tetapi juga pertumbuhan fisiknya secara keseluruhan dan perkembangan otaknya. Hal ini bisa menyebabkan masalah dalam belajar, keterampilan sosial, dan kesehatan secara umum di masa depan. Stunting biasanya dapat diidentifikasi melalui pengukuran tinggi badan dibandingkan dengan standar pertumbuhan yang ditetapkan oleh organisasi kesehatan.
PENYEBAB STUNTING
Ada beberapa penyebab utama stunting:
Kurangnya Asupan Gizi Seimbang
Anak-anak yang tidak mendapatkan makanan bergizi, seperti protein, vitamin, dan mineral yang cukup, berisiko tinggi mengalami stunting. Makanan yang kurang bervariasi, seperti hanya mengandalkan nasi atau mi, dapat menyebabkan kekurangan nutrisi penting.
Infeksi Berulang
Anak-anak yang sering mengalami infeksi, seperti diare atau pneumonia, dapat mengalami penurunan nafsu makan dan penyerapan nutrisi yang buruk. Ini bisa menghambat pertumbuhan mereka karena tubuh membutuhkan energi dan nutrisi untuk melawan infeksi.
5


PENYEBAB STUNTING
Ada beberapa penyebab utama stunting:
Pola Makan yang Tidak Sehat
Kebiasaan makan yang buruk, seperti mengonsumsi makanan cepat saji atau makanan tinggi gula dan garam, juga berkontribusi terhadap stunting. Ini sering terjadi di lingkungan yang kurang edukasi tentang gizi.
Kebersihan Lingkungan yang Buruk
Sanitasi yang buruk dan kurangnya akses ke air bersih membuat anak-anak lebih rentan terhadap infeksi, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan mereka.
DAMPAK STUNTING
Dampak stunting bisa sangat serius dan meluas, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang:
Keterlambatan Perkembangan Otak
Anak-anak yang mengalami stunting dapat mengalami keterlambatan dalam perkembangan kognitif, yang berpengaruh pada kemampuan belajar di sekolah. Mereka mungkin kesulitan memahami pelajaran, yang bisa berujung pada rendahnya prestasi akademik.
Masalah Kesehatan di Masa Depan
Stunting meningkatkan risiko masalah kesehatan seperti obesitas, diabetes, dan penyakit jantung saat dewasa. Anak-anak stunting juga lebih rentan terhadap penyakit infeksi.
Dampak Sosial dan Ekonomi
Stunting dapat mempengaruhi kemampuan anak untuk mendapatkan pekerjaan yang baik di masa depan, sehingga berdampak pada kondisi ekonomi keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.
6


Faktor Resiko STUNTING?
Beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko terjadinya stunting meliputi:
Kurangnya Asupan Gizi
Anak-anak yang tidak menerima makanan bergizi sehari-hari, terutama di usia 1.000 hari pertama kehidupan (dari kehamilan hingga usia 2 tahun), sangat rentan.
Anemia
Kekurangan zat besi atau anemia pada ibu hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin dan berpotensi menyebabkan stunting setelah lahir.
Infeksi Berulang
Anak-anak yang hidup dalam lingkungan dengan sanitasi yang buruk lebih rentan terhadap infeksi, yang mempengaruhi nafsu makan dan penyerapan nutrisi.
Pernikahan Dini
Ibu yang menikah dan hamil di usia muda sering kali kurang mendapatkan pendidikan dan pengetahuan tentang gizi dan perawatan kesehatan.
Rendahnya Pendidikan Orang Tua
Orang tua yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang gizi dan kesehatan cenderung tidak memberikan makanan yang seimbang kepada anak-anak mereka.
7

Sasaran Pencegahan STUNTING?

Sasaran utama dalam pencegahan stunting meliputi:



REMAJA PUTRI

Pendidikan tentang gizi dan kesehatan sangat penting untuk memastikan mereka siap menjadi ibu yang sehat.

IBU HAMIL



Memberikan informasi tentang pentingnya asupan gizi selama kehamilan dan mengusui untuk mendukung pertumbuhan bayi.

BAYI DAN BALITA



Memberikan akses ke makanan bergizi dan program imunisasi untuk mencegah infeksi dan mendukung pertumbuhan optimal.

Cara Pencegahan STUNTING?

Beberapa langkah yang dapat diambil untuk mencegah stunting meliputi:

Mengonsumsi Makanan Bergizi



Pastikan anak-anak mendapatkan makanan yang kaya akan protein (seperti daging, ikan, telur, dan kacang-kacangan), sayuran, buah-buahan, serta karbohidrat dari sumber yang sehat.

Menjaga Kebersihan



- Ajarkan anak-anak untuk mencuci tangan sebelum makan dan setelah menggunakan toilet.
- Pastikan lingkungan rumah bersih dan aman dari kuman.

Gizi Ibu Hamil



Ibu hamil harus mendapatkan asupan gizi yang cukup, termasuk suplemen zat besi dan folat, untuk mendukung kesehatan janin.

Edukasi Gizi



Mengadakan program edukasi bagi remaja putri, calon ibu, dan keluarga tentang pentingnya pola makan yang sehat dan perhatian terhadap kesehatan.

Akses ke Layanan Kesehatan



Meningkatkan akses ke layanan kesehatan untuk pemeriksaan rutin dan imunisasi agar anak-anak terlindungi dari penyakit.

Kunci Jawaban Kartu

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN	KET
1.	Stunting adalah kondisi di mana tinggi badan anak lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya. Hal ini sering kali disebabkan oleh malnutrisi dalam jangka panjang, yang menghambat pertumbuhan fisik dan perkembangan anak.	Pengertian Stunting	A
2.	Tanda utama dari stunting adalah tinggi badan yang lebih pendek dari standar pertumbuhan. Ini menunjukkan bahwa anak tidak mendapatkan nutrisi yang cukup untuk tumbuh dengan baik.	Tanda dan Gejala Stunting	B
3.	Keterlambatan dalam pertumbuhan fisik dan mental adalah gejala umum yang muncul pada anak yang mengalami stunting. Anak-anak yang mengalami stunting mungkin menunjukkan kemunduran dalam perkembangan motorik, kemampuan berbicara, dan interaksi sosial.	Tanda dan Gejala Stunting	B
4	Kurangnya asupan gizi yang seimbang setiap hari adalah penyebab utama stunting. Anak-anak yang tidak mendapatkan makanan bergizi, seperti protein, vitamin, dan mineral, akan mengalami pertumbuhan yang terhambat.	Penyebab Stunting	C
5	Infeksi berulang dan kekurangan gizi yang kronis dapat menyebabkan stunting pada anak. Infeksi yang sering terjadi dapat mengganggu penyerapan nutrisi dan meningkatkan kebutuhan gizi.	Penyebab Stunting	C
6	Stunting dapat menyebabkan keterlambatan perkembangan otak dan fisik. Anak-anak yang mengalami stunting tidak hanya akan menghadapi masalah pertumbuhan, tetapi juga kesulitan dalam belajar dan beradaptasi di lingkungan sosial.	Dampak Stunting	D
7	Stunting dapat menyebabkan masalah kesehatan kronis di usia dewasa. Individu yang mengalami stunting sebagai anak-anak berisiko lebih tinggi terhadap penyakit seperti diabetes, hipertensi, dan masalah kesehatan lainnya di kemudian hari.	Dampak Stunting	D
8	Pengetahuan orang tua yang rendah tentang gizi seimbang dan tidak memadai berkontribusi pada risiko stunting. Orang tua yang kurang memahami pentingnya gizi dan kesehatan anak cenderung tidak memberikan makanan yang cukup bergizi.	Faktor Risiko Stunting	E

9	Kurangnya pengetahuan tentang nutrisi dan gizi di kalangan remaja dapat meningkatkan risiko stunting. Remaja yang tidak memahami pentingnya pola makan sehat mungkin tidak dapat memenuhi kebutuhan gizi mereka.	Faktor Risiko Stunting	E
10	Mengkonsumsi makanan bergizi dan seimbang setiap hari sangat penting untuk mencegah stunting. Pola makan yang baik harus mencakup berbagai macam makanan yang mengandung nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan.	Pencegahan Stunting	E
11	Tablet tambah darah (TTD) penting untuk mencegah anemia yang dapat mengebabkan stunting. Anemia dapat menggangga pertumbuhan dan perkembangan, sehingga penting untuk memastikan remaja putri mendapatkan cukup zat besi.	Pencegahan Stunting	F
12	Memastikan asupan protein, vitamin, dan mineral cukup adalah kunci untuk menjaga pola makan yang baik. Makanan yang kaya akan nutrisi membantu mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak.	Pencegahan Stunting	F
13	Memastikan ibu hamil mendapatkan gizi yang cukup sangat penting dalam mencegah stunting. Nutrisi yang baik selama kehamilan berkontribusi pada kesehatan janin dan perkembangan anak setelah lahir.	Pencegahan Stunting	F

12

14	Mempersiapkan remaja untuk menjadi orang tua yang baik adalah hal yang penting. Pengetahuan tentang gizi dan kesehatan membantu mereka membuat keputusan yang tepat untuk anak-anak mereka di masa depan.	Pencegahan Stunting	D
15	Memasak makanan bergizi bersama keluarga setiap hari dapat memperbaiki pola makan. Kegiatan ini tidak hanya memastikan asupan gizi yang baik, tetapi juga membangun kebersamaan dan kebiasaan makan sehat.	Pencegahan Stunting	C
16	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan setiap waktu sangat penting. Kebersihan yang baik membantu mencegah infeksi yang dapat mengganggu kesehatan dan pertumbuhan anak.	Pencegahan Stunting	C
17	Memantau perkembangan anak penting untuk mendeteksi masalah kesehatan lebih awal dan tepat. Intervensi dini dapat membantu mencegah masalah yang lebih serius di kemudian hari.	Pencegahan Stunting	D
18	Berolahraga secara teratur dan konsisten sangat penting untuk menjaga kesehatan remaja. Aktivitas fisik membantu dalam pertumbuhan dan perkembangan serta menjaga kesehatan secara keseluruhan.	Pencegahan Stunting	A

13

19	Karbohidrat, protein, sayuran, buah, dan lemak sehat harus ada dalam pola makan seimbang. Kombinasi ini memberikan semua nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan optimal.	Pencegahan stunting	F
20	Remaja putri, ibu hamil, bayi, dan balita semuanya menjadi fokus utama dalam pencegahan stunting. Perhatian yang tepat pada kelompok ini sangat penting untuk memastikan generasi yang sehat di masa depan.	Pencegahan stunting	F



14

CEGAH STUNTING SEBELUM GENTING!

"Remaja sehat, calon orang tua hebat. Mulai dari sekarang, peduli gizi untuk cegah stunting!"



Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengaruh Permainan Kartu *(Baking Card)* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pencegahan Stunting Di SMAN 3 Kota Bengkulu

Sasaran Penelitian : Remaja Putri SMAN 3 Kota Bengkulu

Peneliti : Tasya Afrilia

Validator :

Petunjuk :

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *Check list* (√) pada kolom sesuai
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang telah tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang dinilai	Layak	Tidak Layak
1	Kebenaran konsep dalam menjelaskan materi	✓	
2	Kebenaran istilah dalam menjelaskan materi	✓	
3	Kebenaran contoh dalam menjelaskan materi	✓	
4	Penyusunan materi sesuai perkembangan zaman	✓	
5	Penyusunan materi sesuai dengan perkembangan keilmuan	✓	
6	Materi disusun secara sistematis	✓	
7	Materi disusun secara logis	✓	
8	Relevansi materi stunting	✓	
9	Relevansi materi pencegahan stunting	✓	
10	Materi yang disajikan dapat meningkatkan kamampuan pemahaman remaja putri	✓	
11	Materi disajikan dapat merangsang kemampuan remaja putri untuk berpikir lebih runtut	✓	
12	Konstribusi materi dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri	✓	

Dipindai dengan CamScanner

13	Materi yang disajikan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis remaja putri	✓	
14	Materi yang disajikan dapat meningkatkan kepekaan sosial remaja putri	✓	
15	Materi yang disajikan sesuai dengan taraf berpikir remaja putri	✓	
16	Penyusunan materi sesuai dengan karakteristik psikologis remaja putri	✓	
17	Materi yang disajikan dapat menimbulkan keingintahuan remaja putri lebih lanjut	✓	
18	Materi yang disajikan menimbulkan dorongan lebih tinggi untuk memahami	✓	
19	Konstribusi materi dalam memberikan motivasi pengetahuan bagi remaja putri	✓	
20	Konstribusi materi dalam pengetahuan yang menyenangkan	✓	

Sumber: Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008)

Dipindai dengan CamScanner

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar/Saran

Lanjutkan untuk uji coba, tp pd saat uji coba: Ditambahkan penambahan pengetahuan cara mengkonsumsi TTD pd Remaja putri

Kesimpulan

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran

(Mohon dilingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Bengkulu, Maret 2025

Ahli Materi

Winik Wuryani, SKM, MPH

NIP. 19650225.198803.2 004

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengaruh Permainan Kartu *(BAKING CARD)* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pencegahan Stunting Di SMAN 3 Kota Bengkulu

Sasaran Penelitian : Siswi kelas XI SMAN 3 Kota Bengkulu

Peneliti : Tasya Afrilia

Ahli Media : Delfan Eko Putra, M.I.Kom

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak selaku ahli media terhadap kelayakan media Permainan Kartu *(Baking Card)* yang bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubung dengan hal tersebut, dimohon Bapak memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom angka.

Keterangan skala:

Sangat baik : 5
Baik : 4
Cukup : 3
Kurang : 2
Sangat kurang : 1

Komentar atau saran Bapak dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

A. PENILAIAN MEDIA

No	Aspek	Kriteria	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Keefektifan dan keefisienan	1. Media dapat digunakan secara efektif					✓
		2. Jenis media pembelajaran yang dikembangkan cukup efisien					✓
2.	Reliabel	3. Media yang dikembangkan tergolong media yang reliabel					✓
3.	Maintainable	4. Media dapat dipelihara atau dikelola dengan mudah					✓
4.	Usabilitas	5. Media dapat dengan mudah digunakan					✓

Dipindai dengan CamScanner

5.	Ketepatan pemilihan media	6. Ketepatan pemilihan media dengan materi yang dikembangkan					✓
6.	Dokumentasi	7. Kejelasan petunjuk penggunaan media					✓
		8. Penggunaan alat permainan yang bervariasi				✓	.
7.	Reusabilitas	9. Media yang dikembangkan dapat digunakan kembali					✓
8.	Komunikatif	10. Media dapat dengan mudah dipahami serta menggunakan bahasa yang baik, benar dan efektif					✓
9.	Kreatif dan inovatif	11. Media unik, menarik dan luwes					✓
10.	Sederhana	12. Tidak menyulitkan siswa					✓
11.	Tipografi (Huruf dan susunannya)	13. Pemilihan jenis huruf					✓
		14. Ukuran huruf yang digunakan					✓
		15. Pengaturan jarak (huruf, baris, karakter)					✓
		16. Keterbacaan teks jelas					✓
12.	Gambar	17. Tampilan gambar yang disajikan					✓
		18. Ketepatan penempatan gambar					✓
		19. Keseimbangan proporsi gambar					✓
		20. Kesesuaian gambar yang mendukung materi					✓
13.	Warna	21. Menggunakan komposisi warna yang tepat					✓
		22. Keserasian pemilihan warna					✓
		23. Penggunaan warna yang dapat membawa perasaan nyaman saat melihatnya					✓
14.	Desain	24. Kerapian desain					✓
		25. Kemenarikan desain					✓

Sumber : Ria Sartikaningrum (2013)

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENANAMAN MODAL

B. KESALAHAN,KOMENTAR, DAN SARAN PERBAIKAN

Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
-	-

Komentar
media baking card sbg media informatif dan sangat komunikatif. Pesan yg disampaikan sangat mudah dipahami. Media sangat reliable dan mudah dicernati oleh siswa/siswi SMA 3 Bengkulu. Desain sangat sederhana, penulisan warna sangat bagus dan tipologi/tipografi sangat jelas terbaca. Sehingga media sangat layak dicejikan dilapangan tentu dg saran, petunjuk dan pembantu dan pengujian.

C. KESIMPULAN
Kesimpulan secara umum tentang media penilaian Ahli Media

Item	Kelayakan
Layak untuk diujicobakan	✓
Layak untuk diujicobakan dengan revisi dan saran	✓
Tidak layak untuk diujicobakan	-

Bengkulu, ... Maret 2025
Ahli Media

(DELFAN EKO PUTRA.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10

UJI KUESIONER DI SMA NEGERI 7 KOTA BENGKULU









Lampiran 11

DOKUMENTASI PENELITIAN

(Mengisi Lembar Persetujuan Responden *(Imformed Consent)* Dan *PRE TEST*

<table>
<tr>
<td>  </td>
<td>  </td>
</tr>
<tr>
<td>  </td>
<td>  </td>
</tr>
</table>

Lampiran 12

DOKUMENTASI INTERVENSI

(Melakukan permainan dengan menggunakan media kartu *Baking Card*)













Lampiran 13

DOKUMENTASI POST TEST

<table>
<tr>
<td>  </td>
<td>  </td>
</tr>
<tr>
<td>  </td>
<td>  </td>
</tr>
</table>

Lampiran 14

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu

Jalan Indragiri No. 3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.BKL/197/04/2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Tasya Afrilia
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Pengaruh Permainan Kartu (Baking Card) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pencegahan Stunting Di SMAN 3 Kota Bengkulu"

"The Influence of Card Games (Baking Card) on the Knowledge and Attitude of Adolescent Girls About Stunting Prevention at SMAN 3 Bengkulu City"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 06 April 2025 sampai dengan tanggal 06 April 2026.

This declaration of ethics applies during the period April 06, 2025 until April 06, 2026.

April 06, 2025
Chairperson,

apt. Zamharira Muslim, M.Farm

Lampiran 15

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://www.poltekkesbengkulu.ac.id

14 Maret 2025

Nomor : PP.06.02/F.XXIII.1/2[illegible]/2025
Perihal : **Izin Pra Penelitian**

Yth.
Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir dalam bentuk Skripsi Mahasiswa Progam Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025, dengan ini mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data, Pra Penelitian pada mahasiswa dibawah ini :

nama mahasiswa	: Tasya Afrilia
nim	: P05170021043
tempat	: Kota Bengkulu
judul	: Pengaruh Permainan Kartu (Baking Card) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pencegahan Stunting Di SMAN 3 Kota Bengkulu
no handphone	: 081539351815

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

a.n. Wakil Direktur I Bidang Akademik

Ir. Agung Riyadi, S.Kep.,M.Kes

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 16

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://www.poltekkesbengkulu.ac.id

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

14 Maret 2025

Nomor : PP. 01.01/F.XXIII.1/2053/2025
Perihal : Izin Penelitian

Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk kripsi Progam Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025 , dengan ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama	: Tasya Afrilia
NIM	: P05170021043
Tempat Penelitian	: Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: 09 April 2025 - 30 Juni 2025
Judul	: Penganuh Permainan Kartu (Baking Card) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pencegahan Stunting Di SMAN 3 Kota Bengkulu
No Handphone	: 081539351815

Demikianlah, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik

Kemenkes

Agung Riyadi, S.Kep.Ns.M.Kes

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 17

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Batang Hari No.108, Kelurahan Tanah Patah, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu
Website: https://dpmptsp.bengkuluprov.go.id / Email: dpmptsp@bengkuluprov.go.id
BENGKULU 38224

REKOMENDASI
Nomor : 503/82.650/247/DPMPTSP-P.4/2025

TENTANG PENELITIAN

Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
2. Surat Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/F.XXIII.1/21037/2025, Tanggal 14 Maret 2025 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan diterima tanggal 20 Maret 2025 .

Nama / NPM	:	TASYA AFRILIA/P05170021043
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Maksud	:	Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian	:	Pengaruh Permainan Kartu (Baking Card) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Pencegahan Stunting di SMAN 3 Kota Bengkulu
Daerah Penelitian	:	SMA Negeri 3 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan	:	09 April 2025 s.d 30 Juni 2025
Penanggung Jawab	:	Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq.Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik atau sebutan lain setempat.
b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu.
d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 20 Maret 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI BENGKULU

SUPRAN, S.H., M.H
Pembina Utama Madya / IV.d
NIP. 19681221 199303 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu

Lampiran 18

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://www.poltekkesbengkulu.ac.id

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

14 Maret 2025

Nomor : : PP. 01.01/F.XXIII.1/2056/2025
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk kripsi Progam Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025 , dengan ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama	: Tasya Afrilia
NIM	: P05170021043
Tempat Penelitian	: Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: 09 April 2025 -30 Juni 2025
Judul	: Penganuh Permainan Kartu (Baking Card) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pencegahan Stunting Di SMAN 3 Kota Bengkulu
No Handphone	: 081539351815

Demikianlah, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik

Kemenkes

Agung Riyadi, S.Kep.Ns.M.Kes

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 19

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan S. Parman Nomor 7, Padang Jati, Ratu Samban, Kota Bengkulu, Bengkulu 38227,
Telepon (0736) 21620, Faksimile (0736) 22117,
Laman dikbud.bengkuluprov.go.id, Pos-el dinas@dikbud.bengkuluprov.go.id

REKOMENDASI

NOMOR : B.000.9/52.S/Dikbud/2025

TENTANG PENELITIAN

Dasar :
1. Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Nomor : PP.01.01/ FXXXI.1/ 21036/ 2025, Tanggal 14 Maret 2025 Perihal : Izin Penelitian.
2. Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/ 82.650/ 247/ DPMPTSP-P.4/ 2025, tanggal 20 Maret 2025 tentang Penelitian.

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama	:	**TASYA AFRILIA**
NIM	:	P05170021043
Judul Proposal Penelitian	:	Pengaruh Permainan Kartu (Baking Card) terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Pencegahan Stunting di SMAN 3 Kota Bengkulu
Lokasi Penelitian	:	SMA Negeri 3 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan	:	09 April 2025 s.d 30 Juni 2025
Penanggung Jawab	:	Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Untuk melakukan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu atau sebutan lain setempat.
b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu.
d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bengkulu
pada tanggal 25 Maret 2025
a.n.Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Bengkulu
Plt. Kepala Bidang Pembinaan SMA,

Salmi, S.Pd.
Pembina (IV/a)
NIP 196909231991042001

Tembusan :
1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
2. Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu
3. Kepala SMA Negeri 3 Kota Bengkulu

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 20

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://www.poltekkesbengkulu.ac.id

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

08 April 2025

Nomor : PP. 01.01/F.XXIII.1/3039/2025
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth,
Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk kripsi Progam Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025 , dengan ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama	: TASYA AFRILIA
NIM	: P05170021043
Tempat Penelitian	: SMA Negeri 3 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: 09 April - 30 Juni 2025
Judul	: Pengaruh Permainan Kartu (Baking Card) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pencegahan Stunting Di SMAN 3 Kota Bengkulu
No Handphone	: 081539351815

Demikianlah, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik

Kemenkes

Agung Riyadi, S.Kep.Ns.M.Kes

BLU

Lampiran 21

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
SMA NEGERI 3KOTA BENGKULU
Jalan R.E. Martadinata Nomor 41, Pagar Dewa, Selebar, Bengkulu 38211,
Laman smantibengkulu.sch.id, Pos-el sman3bengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 070/659/SMAN.3/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	**: Dr. H. Rustiyono, M.Pd.**
NIP	**: 196905091994031004**
Pangkat/Gol	**: Pembina Utama Muda (IV/c)**
Jabatan	**: Kepala Sekolah**
Unit Kerja	**: SMA NEGERI 3 KOTA BENGKULU**

Dengan ini Menerangkan bahwa :

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	FAKULTAS/PROGRAM STUDI
1	Tasya Afrilia	P05170021043	Promosi Kesehatan-Program Sarjana Terapan

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu pada tanggal 20 Maret 2025, tentang Rekomendasi Penelitian di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu dengan Judul :**"Pengaruh Permainan Kartu (Baking Card) terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Pencegahan Stunting di SMAN 3 Kota Bengkulu".**

Nama tersebut di atas benar-benar sudah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 18 Juni 2025
Kepala Sekolah

Dr. H. Rustiyono, M.Pd.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 196905091994031004

Lampiran 22

LEMBAR BIMBINGAN

Pembimbing I : Rini Patroni,SST.,M.Kes

Mahasiswa : Tasya Afrilia

NIM : P05170021043

Judul Skripsi : Pengaruh Permainan Kartu *(Baking Card)* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pencegahan Stunting Di SMAN 3 Kota Bengkulu

NO	HARI/TANGGAL	TOPIK	SARAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Jum'at, 11 Oktober 2024	Pengajuan judul skripsi	Acc Judul skripsi	
2.	Selasa, 22 Oktober 2024	Bimbingan BAB I	Perbaikan BAB I, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Khusus dan Keaslian Penelitian	
3.	Senin, 18 November 2024	Bimbingan BAB I dan II	Perbaikan BAB I, Latar Belakang dan Lanjut BAB II	
4.	Senin, 25 November 2024	Bimbingan BAB I, II, III	Perbaikan BAB I dan BAB III dan Penulisan Instrumen	
5.	Senin, 09 Desember 2024	Bimbingan BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, Latar Belakang dan BAB III	
6.	Jumat, 27 Desember 2024	Bimbingan BAB I, II, III	Perbaikan BAB III	
7.	Rabu, 03 Januari 2025	Bimbingan BAB I, II, III	Acc Proposal Skripsi	
8.	Senin, 21 Januari 2025	Bimbingan PPT	Perbaikan Penulisan Huruf Slide PPT	

Dipindai dengan CamScanner

9.	Selasa, 10 Juni 2025	Bimbingan skripsi BAB I-V	Perbaikan BAB IV hasil penelitian, pembahasan	
10.	Rabu, 11 Juni 2025	Bimbingan skripsi BAB I-V	Perbaikan BAB IV hasil penelitian, pembahasan dan abstrak	
11.	Kamis, 12 Juni 2025	Bimbingan skripsi BAB I-V	Perbaikan BAB IV, pembahasan dan abstrak	
12.	Jum'at, 13 Juni 2025	Bimbingan skripsi BAB I-V	Perbaikan BAB IV pembahasan dan BAB V kesimpulan	
13.	Senin, 16 Juni 2025	Bimbingan skripsi BAB I-V	Perbaikan BAB IV pembahasan	
14.	Selasa, 17 Juni 2025	Bimbingan skripsi BAB I-V dan bimbingan PPT	Perbaikan BAB V dan perbaikan PPT	
15.	Rabu, 18 Juni 2025	Bimbingan skripsi BAB I-V	ACC Skripsi	

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR BIMBINGAN

Pembimbing II : Dr. Darwis, S.Kp.,M.Kes

Mahasiswa : Tasya Afrilia

NIM : P05170021043

Judul Skripsi : Pengaruh Permainan Kartu *(Baking Card)* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pencegahan Stunting Di SMAN 3 Kota Bengkulu

NO	HARI/TANGGAL	TOPIK	SARAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Jum;at, 11 Oktober 2024	Pengajuan judul skripsi	Acc Judul skripsi	
2.	Selasa, 24 Desember 2024	Bimbingan BAB I	Perbaikan BAB I, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Khusus dan Keaslian Penelitian	
3.	Selasa , 14 Januari 2025	Bimbingan BAB I dan II	Perbaikan BAB I, Latar Belakang dan Lanjut BAB II	
4.	Rabu, 15 Januari 2025	Bimbingan BAB I, II, III	Perbaikan BAB I dan BAB III dan Penulisan Instrumen	
5.	Kamis, 16 Januari 2025	Bimbingan BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, Latar Belakang dan BAB III	
6.	Jum'at, 17 Januari 2025	Bimbingan BAB I, II, III	Perbaikan BAB III	
7.	Senin, 20 Januari	Bimbingan BAB I,	Acc Proposal Skripsi	

Dipindai dengan CamScanner

	2025	II, III		
8.	Selasa, 21 Januari 2025	Bimbingan PPT	Perbaikan Penulisan Huruf Slide PPT	
9.	Jum'at, 13 Juni 2025	Bimbingan skripsi BAB I-V	Perbaikan BAB IV hasil penelitian, pembahasan	
10.	Senin, 16 Juni 2025	Bimbingan skripsi BAB I-V	Perbaikan BAB IV hasil penelitian, pembahasan dan abstrak	
11.	Senin, 16 Juni 2025	Bimbingan skripsi BAB I-V	Perbaikan BAB IV, pembahasan dan abstrak	
12.	Selasa, 17 Juni 2025	Bimbingan skripsi BAB I-V	Perbaikan BAB IV pembahasan dan BAB V kesimpulan	
13.	Rabu, 18 Juni 2025	Bimbingan skripsi BAB I-V	Perbaikan BAB IV pembahasan	
14.	Kamis, 19 Juni 2025	Bimbingan skripsi BAB I-V dan bimbingan PPT	Perbaikan BAB V dan perbaikan PPT	
15.	Jum'at, 20 Juni 2025	Bimbingan skripsi BAB I-V	ACC Skripsi	

Dipindai dengan CamScanner